



Universitas Negeri Surabaya
S3 Pendidikan Dasar

Kode
Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK		BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan																									
PROBLEMATIKA PENDIDIKAN DASAR		8602202039			2			25 Agustus 2026																									
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator Program Studi																											
						SURYANTI																											
Deskripsi Singkat MK		Mata kuliah ini memfasilitasi mahasiswa untuk menganalisis secara kritis berbagai problematika pendidikan di Indonesia serta mengidentifikasi akar penyebabnya berdasarkan fenomena sosial, data faktual, dan konteks kultur budaya. Mahasiswa diajak menelaah dampak desentralisasi pendidikan yang dipengaruhi oleh keanekaragaman budaya daerah, guna merumuskan solusi yang mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya SDG 4 (Pendidikan Berkualitas) dan SDG 10 (Berkurangnya Kesenjangan).																															
Capaian Pembelajaran (CP)		CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																															
		CPL-3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan																														
		CPL-4	Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi.																														
		CPL-6	Menyelesaikan problematika di bidang pendidikan dasar melalui penelitian yang inovatif dan responsif terhadap ragam kebutuhan belajar, serta mempublikasikan pada jurnal ilmiah internasional bereputasi, dan memberikan kemaslahatan pada umat manusia melalui pendekatan inter, multi, dan transdisiplin.																														
		CPL-10	Mampu mengembangkan kurikulum pendidikan dasar yang inovatif serta responsif terhadap kebutuhan belajar, mengakomodasi kelebihan dan kekurangan peserta didik, dan kurikulum yang ramah kultur budaya, dengan memanfaatkan hasil penelitian, dalam bentuk karya ilmiah pendidikan dasar.																														
		Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																															
		CPMK-1	Mahasiswa mampu mengeksplorasi , mengidentifikasi, dan menganalisis berbagai permasalahan pendidikan dasar berdasarkan fenomena, fakta, dan kultur budaya di Indonesia.																														
		CPMK-2	Mahasiswa mampu menganalisis dan memberikan solusi atas perkembangan teknologi dan informasi di era globalisasi dan dampaknya pada dunia pendidikan.																														
		CPMK-3	Mahasiswa mampu menganalisis penyebab dan memberikan alternatif solusi terkait fenomena kekerasan, termasuk bullying dan cyberbullying, serta problematika kesejahteraan dan perlindungan anak di di sekolah dasar.																														
		CPMK-4	Mahasiswa mampu mengeksplorasi, mengidentifikasi, dan menganalisis berbagai problematika kurikulum, pembelajaran, dan pendidikan karakter di sekolah dasar, serta merumuskan alternatif solusi yang inovatif dan responsif terhadap kebutuhan belajar peserta didik.																														
		Matrik CPL - CPMK																															
			<table><tr><td>CPMK</td><td>CPL-3</td><td>CPL-4</td><td>CPL-6</td><td>CPL-10</td></tr><tr><td>CPMK-1</td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>CPMK-2</td><td></td><td>✓</td><td></td><td></td></tr><tr><td>CPMK-3</td><td></td><td></td><td>✓</td><td></td></tr><tr><td>CPMK-4</td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td></tr></table>						CPMK	CPL-3	CPL-4	CPL-6	CPL-10	CPMK-1	✓				CPMK-2		✓			CPMK-3			✓		CPMK-4				✓
		CPMK	CPL-3	CPL-4	CPL-6	CPL-10																											
		CPMK-1	✓																														
CPMK-2		✓																															
CPMK-3			✓																														
CPMK-4				✓																													
Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																																	

		<table><tr><th rowspan="2">CPMK</th><th colspan="16">Minggu Ke</th></tr><tr><th>1</th><th>2</th><th>3</th><th>4</th><th>5</th><th>6</th><th>7</th><th>8</th><th>9</th><th>10</th><th>11</th><th>12</th><th>13</th><th>14</th><th>15</th><th>16</th></tr><tr><td>CPMK-1</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>CPMK-2</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>CPMK-3</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>CPMK-4</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td></tr></table>	CPMK	Minggu Ke																1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	CPMK-1	✓	✓	✓	✓													CPMK-2					✓	✓	✓	✓									CPMK-3									✓	✓	✓						CPMK-4												✓	✓	✓	✓	✓
CPMK	Minggu Ke																																																																																																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																																																																																							
CPMK-1	✓	✓	✓	✓																																																																																																			
CPMK-2					✓	✓	✓	✓																																																																																															
CPMK-3									✓	✓	✓																																																																																												
CPMK-4												✓	✓	✓	✓	✓																																																																																							
Pustaka	Utama :	1. Undang-undang RI. No. 20 Th 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Balai Pustaka Cipta Karya. 2. Hamzah, B. Uno & Nina Lamatenggo. 2017. Landasan Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara. 3. Wiryanto. 2024. Implementation of Emergency Curriculum in Local Wisdom Contents at Television as a Learning Media During the Pandemic Period. Journal of Innovation in Educa-tional and Cultural Research [JIECR], 5(2), 218-228, https://jiecrr.org/index.php/jiecrr/article/view/1071 4. Anlianna, Gusmanarti, Ummu Khairiyah, dkk. 2023. Refleksi Kritis Problematika Pendidikan Dasar Dalam Perspektif Kurikulum Merdeka. Gresik: CV. Talenta Pena Publishing. 5. Gainau, M. B., Bu, D., Tu, J. L., Jeujan, C. A., Yanengga, S., Wenda, D.,& Ugadje, E. F. (2021). Problematika Pendidikan di Indonesia. PT Kanisius. 6. Smith, B. C. (2023). Decentralization: The territorial dimension of the state. Taylor & Francis. 7. Lee, S. M., Chun, S. J., Jo, Y., Hong, J. Y., & Seo, J. H. (2024). Tangible Programming Education Program to Improve Collaborative Problem-Solving (CPS) Competency of Elementary School Students. In International Conference on Advances in Education and Information Technology (pp. 255-266). Singapore: Springer Nature Singapore. 8. Ningrum, M. A., Suryanti, Wiryanto. (2022). Penerapan Sistem Zonasi Kebijakan Baru Berdasarkan Perspektif Orangtua Sebagai Upaya Pemerataan Pendidikan. Jurnal Cakrawala Pendas, 8(3), 932-940.																																																																																																					
	Pendukung :	1. Suryanti, S., Lutfi Choirunnisa, N., Gunansyah, G., Indartiningsih, D., & Khairiyah, U. (2024). Assistance in Designing Elementary School Learning By Integrating Literacy And Numeracy. Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 8(1), 22-36. https://doi.org/10.29062/engagement.v8i1.1634 2. Suryanti, Nursalim, M., Choirunnisa, N. L., & Yuliana, I. (2024). STEAM-Project-based learning: a catalyst for elementary school students' scientific literacy skills. European Journal of Educational Research, 13(1), 1-14. https://doi.org/10.12973/eu-jer.13.1.1 3. Suryanti, M., Choirunnisa, N. L., & Dinatingrat, S. W. M. (2025). Penyusunan Desain Pembelajaran Berdiferensiasi Sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Indonesia Luar Negeri. Jurnal Publikasi Pendidikan, 15(1), 1-9.																																																																																																					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)																																																																																																
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)																																																																																																		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)																																																																																																

1	Mahasiswa mampu menerjemahkan arah RPS (Rencana Pembelajaran Semester) yang telah disusun oleh Pengampu matakuliah Problematika Pendidikan Dasar sebagai kontrak kuliah selama 15 pertemuan dalam semester berjalan. Mahasiswa mampu melaksanakan tugas secara mandiri/individu dan kelompok melalui presentasi sesuai topik dalam mata kuliah problematika Pendidikan Dasar. Mahasiswa mampu melaksanakan penilaian tengah semester (UTS), ujian akhir semester (UAS) berdasarkan aspek sikap-pengetahuan dan keterampilan dalam matakuliah problematika pendidikan dasar.	1. Mahasiswa mampu menerjemahkan arah RPS (Rencana Pembelajaran Semester) yang telah disusun oleh Pengampu matakuliah Problematika Pendidikan Dasar sebagai kontrak kuliah selama 15 pertemuan dalam semester berjalan. 2. Mahasiswa mendeskripsikan problematika pendidikan dasar di Indonesia 3. Mahasiswa mengevaluasi problematika pendidikan dasar dalam konteks lokal dan nasional terkait Pembelajaran berbasis AI untuk calon guru sekolah dasar	1. Keaktifan dalam presentasi setiap pertemuan.	1 Bentuk Pembelajaran: Presentasi kelompok 2 Metode Pembelajaran: Case study mengenai pendidikan dasar di Indonesia 3 Penugasan Mahasiswa: Mahasiswa menganalisis studi kasus sekolah dasar melalui artikel internasional bereputasi Langkah case study: 1. Pemilihan Kasus: Mahasiswa diberi studi kasus mengenai problematika pendidikan dasar 2. Analisis Data: Mahasiswa menganalisis hasil studi kasus pada artikel di jurnal internasional bereputasi 3. Diskusi Kelompok: Mahasiswa berdiskusi dalam kelompok mengenai problematik sekolah tersebut. 4. Presentasi: Kelompok menyajikan temuannya dan memberikan rekomendasi perbaikan.		5%
---	--	--	--	---	--	----

2	Mahasiswa mampu mengeksplorasi problematika pendidikan di sekolah dasar dalam konteks lokal maupun nasional terkait Tes Kemampuan Akademik (TKA) di sekolah dasar	1. Mahasiswa mampu mendeskripsikan problematika pendidikan dasar di Indonesia 2. Mahasiswa mampu menganalisis permasalahan pendidikan dasar di Indonesia 3. Mahasiswa mampu memberikan alternatif solusi atas permasalahan pendidikan dasar di Indonesia	1. Keaktifan dalam presentasi setiap pertemuan.	1 Bentuk Pembelajaran: Presentasi kelompok 2 Metode Pembelajaran: Case study mengenai pendidikan dasar di Indonesia 3 Penugasan Mahasiswa: Mahasiswa menganalisis studi kasus sekolah dasar melalui artikel internasional bereputasi Langkah case study: 1. Pemilihan Kasus: Mahasiswa diberi studi kasus mengenai problematika pendidikan dasar 2. Analisis Data: Mahasiswa menganalisis hasil studi kasus pada artikel di jurnal internasional bereputasi 3. Diskusi Kelompok: Mahasiswa berdiskusi dalam kelompok mengenai problematik sekolah tersebut. 4. Presentasi: Kelompok menyajikan temuannya dan memberikan rekomendasi perbaikan.			7%
---	---	--	---	---	--	--	----

3	Mahasiswa mampu mengeksplorasi problematika pendidikan di sekolah dasar dalam konteks lokal maupun nasional terkait RUU Sistem Pendidikan Nasional	1. Mahasiswa mampu mendeskripsikan problematika pendidikan dasar di Indonesia 2. Mahasiswa mampu menganalisis permasalahan pendidikan dasar di Indonesia 3. Mahasiswa mampu memberikan alternatif solusi atas permasalahan pendidikan dasar di Indonesia	1. Keaktifan dalam presentasi setiap pertemuan.	1 Bentuk Pembelajaran: Presentasi kelompok 2 Metode Pembelajaran: Case study mengenai pendidikan dasar di Indonesia 3 Penugasan Mahasiswa: Mahasiswa menganalisis studi kasus sekolah dasar melalui artikel internasional bereputasi Langkah case study: 1. Pemilihan Kasus: Mahasiswa diberi studi kasus mengenai problematika pendidikan dasar 2. Analisis Data: Mahasiswa menganalisis hasil studi kasus pada artikel di jurnal internasional bereputasi 3. Diskusi Kelompok: Mahasiswa berdiskusi dalam kelompok mengenai problematik sekolah tersebut. 4. Presentasi: Kelompok menyajikan temuannya dan memberikan rekomendasi perbaikan.			7%
---	--	--	---	---	--	--	----

4	Mahasiswa mampu mengeksplorasi problematika pendidikan di sekolah dasar dalam konteks lokal maupun nasional terkait anggaran pendidikan dasar	1. Mahasiswa mampu mendeskripsikan problematika pendidikan dasar di Indonesia 2. Mahasiswa mampu menganalisis permasalahan pendidikan dasar di Indonesia 3. Mahasiswa mampu memberikan alternatif solusi atas permasalahan pendidikan dasar di Indonesia	1. Keaktifan dalam presentasi setiap pertemuan.	1 Bentuk Pembelajaran: Presentasi kelompok 2 Metode Pembelajaran: Case study mengenai pendidikan dasar di Indonesia 3 Penugasan Mahasiswa: Mahasiswa menganalisis studi kasus sekolah dasar melalui artikel internasional bereputasi Langkah case study: 1. Pemilihan Kasus: Mahasiswa diberi studi kasus mengenai problematika pendidikan dasar 2. Analisis Data: Mahasiswa menganalisis hasil studi kasus pada artikel di jurnal internasional bereputasi 3. Diskusi Kelompok: Mahasiswa berdiskusi dalam kelompok mengenai problematik sekolah tersebut. 4. Presentasi: Kelompok menyajikan temuannya dan memberikan rekomendasi perbaikan.			7%
---	---	--	---	---	--	--	----

5	Mahasiswa mampu mengeksplorasi problematika pendidikan di sekolah dasar dalam konteks lokal maupun nasional terkait kesejahteraan guru honorer/non-ASN di sekolah dasar	1. Mahasiswa mampu mendeskripsikan problematika pendidikan dasar di Indonesia 2. Mahasiswa mampu menganalisis permasalahan pendidikan dasar di Indonesia 3. Mahasiswa mampu memberikan alternatif solusi atas permasalahan pendidikan dasar di Indonesia	1. Keaktifan dalam presentasi setiap pertemuan.	1 Bentuk Pembelajaran: Presentasi kelompok 2 Metode Pembelajaran: Case study mengenai pendidikan dasar di Indonesia 3 Penugasan Mahasiswa: Mahasiswa menganalisis studi kasus sekolah dasar melalui artikel internasional bereputasi Langkah case study: 1. Pemilihan Kasus: Mahasiswa diberi studi kasus mengenai problematika pendidikan dasar 2. Analisis Data: Mahasiswa menganalisis hasil studi kasus pada artikel di jurnal internasional bereputasi 3. Diskusi Kelompok: Mahasiswa berdiskusi dalam kelompok mengenai problematik sekolah tersebut. 4. Presentasi: Kelompok menyajikan temuannya dan memberikan rekomendasi perbaikan.			7%
---	---	--	---	---	--	--	----

6	Mahasiswa mampu mengeksplorasi problematika pendidikan di sekolah dasar dalam konteks lokal maupun nasional terkait krisis regenerasi profesi guru sekolah dasar	1. Mahasiswa mampu mendeskripsikan problematika pendidikan dasar di Indonesia 2. Mahasiswa mampu menganalisis permasalahan pendidikan dasar di Indonesia 3. Mahasiswa mampu memberikan alternatif solusi atas permasalahan pendidikan dasar di Indonesia	1. Keaktifan dalam presentasi setiap pertemuan.	1 Bentuk Pembelajaran: Presentasi kelompok 2 Metode Pembelajaran: Case study mengenai pendidikan dasar di Indonesia 3 Penugasan Mahasiswa: Mahasiswa menganalisis studi kasus sekolah dasar melalui artikel internasional bereputasi Langkah case study: 1. Pemilihan Kasus: Mahasiswa diberi studi kasus mengenai problematika pendidikan dasar 2. Analisis Data: Mahasiswa menganalisis hasil studi kasus pada artikel di jurnal internasional bereputasi 3. Diskusi Kelompok: Mahasiswa berdiskusi dalam kelompok mengenai problematik sekolah tersebut. 4. Presentasi: Kelompok menyajikan temuannya dan memberikan rekomendasi perbaikan.			7%
---	--	--	---	---	--	--	----

7	Mahasiswa mampu mengeksplorasi problematika pendidikan di sekolah dasar dalam konteks lokal maupun nasional terkait pelatihan guru serentak (AI dan koding)	1. Mahasiswa mampu mendeskripsikan problematika pendidikan dasar di Indonesia 2. Mahasiswa mampu menganalisis permasalahan pendidikan dasar di Indonesia 3. Mahasiswa mampu memberikan alternatif solusi atas permasalahan pendidikan dasar di Indonesia	1. Keaktifan dalam presentasi setiap pertemuan.	1 Bentuk Pembelajaran: Presentasi kelompok 2 Metode Pembelajaran: Case study mengenai pendidikan dasar di Indonesia 3 Penugasan Mahasiswa: Mahasiswa menganalisis studi kasus sekolah dasar melalui artikel internasional bereputasi Langkah case study: 1. Pemilihan Kasus: Mahasiswa diberi studi kasus mengenai problematika pendidikan dasar 2. Analisis Data: Mahasiswa menganalisis hasil studi kasus pada artikel di jurnal internasional bereputasi 3. Diskusi Kelompok: Mahasiswa berdiskusi dalam kelompok mengenai problematik sekolah tersebut. 4. Presentasi: Kelompok menyajikan temuannya dan memberikan rekomendasi perbaikan.			7%
---	---	--	---	---	--	--	----

8	Ujian Tengah Semester	1. Mahasiswa mampu mendeskripsikan problematika pendidikan dasar di Indonesia 2. Mahasiswa mampu menganalisis permasalahan pendidikan dasar di Indonesia 3. Mahasiswa mampu memberikan alternatif solusi atas permasalahan pendidikan dasar di Indonesia	1. Keaktifan dalam presentasi setiap pertemuan.	1 Bentuk Pembelajaran: - 2 Metode Pembelajaran: Case study mengenai pendidikan dasar di Indonesia 3 Penugasan Mahasiswa: Mahasiswa membuat berita media massa berdasarkan studi kasus sekolah dasar Langkah case study: 1. Pemilihan Kasus: Mahasiswa diberi studi kasus mengenai problematika pendidikan dasar 2. Analisis Data: Mahasiswa menganalisis hasil studi kasus pada artikel di jurnal internasional bereputasi 3. Diskusi Kelompok: Mahasiswa berdiskusi dalam kelompok mengenai problematik sekolah tersebut. 4. Presentasi: Kelompok menyajikan temuannya dan memberikan rekomendasi perbaikan.			8%
---	-----------------------	--	---	--	--	--	----

9	Mahasiswa mampu mengeksplorasi problematika pendidikan di sekolah dasar dalam konteks lokal maupun nasional terkait stunting dan kesiapan belajar anak usia sekolah dasar	1. Mahasiswa mampu mendeskripsikan problematika pendidikan dasar di Indonesia 2. Mahasiswa mampu menganalisis permasalahan pendidikan dasar di Indonesia 3. Mahasiswa mampu memberikan alternatif solusi atas permasalahan pendidikan dasar di Indonesia	1. Keaktifan dalam presentasi setiap pertemuan.	1 Bentuk Pembelajaran: Presentasi kelompok 2 Metode Pembelajaran: Case study mengenai pendidikan dasar di Indonesia 3 Penugasan Mahasiswa: Mahasiswa menganalisis studi kasus sekolah dasar melalui artikel internasional bereputasi Langkah case study: 1. Pemilihan Kasus: Mahasiswa diberi studi kasus mengenai problematika pendidikan dasar 2. Analisis Data: Mahasiswa menganalisis hasil studi kasus pada artikel di jurnal internasional bereputasi 3. Diskusi Kelompok: Mahasiswa berdiskusi dalam kelompok mengenai problematik sekolah tersebut. 4. Presentasi: Kelompok menyajikan temuannya dan memberikan rekomendasi perbaikan.			7%
---	---	--	---	---	--	--	----

10	Mahasiswa mampu mengeksplorasi problematika pendidikan di sekolah dasar dalam konteks lokal maupun nasional terkait kesehatan mental siswa sekolah dasar	1. Mahasiswa mampu mendeskripsikan problematika pendidikan dasar di Indonesia 2. Mahasiswa mampu menganalisis permasalahan pendidikan dasar di Indonesia 3. Mahasiswa mampu memberikan alternatif solusi atas permasalahan pendidikan dasar di Indonesia	1. Keaktifan dalam presentasi setiap pertemuan.	1 Bentuk Pembelajaran: Presentasi kelompok 2 Metode Pembelajaran: Case study mengenai pendidikan dasar di Indonesia 3 Penugasan Mahasiswa: Mahasiswa menganalisis studi kasus sekolah dasar melalui artikel internasional bereputasi Langkah case study: 1. Pemilihan Kasus: Mahasiswa diberi studi kasus mengenai problematika pendidikan dasar 2. Analisis Data: Mahasiswa menganalisis hasil studi kasus pada artikel di jurnal internasional bereputasi 3. Diskusi Kelompok: Mahasiswa berdiskusi dalam kelompok mengenai problematik sekolah tersebut. 4. Presentasi: Kelompok menyajikan temuannya dan memberikan rekomendasi perbaikan.			7%
----	--	--	---	---	--	--	----

11	Mahasiswa mampu mengeksplorasi problematika pendidikan di sekolah dasar dalam konteks lokal maupun nasional terkait Anak Tidak Sekolah (ATS) di jenjang pendidikan dasar	1. Mahasiswa mampu mendeskripsikan problematika pendidikan dasar di Indonesia 2. Mahasiswa mampu menganalisis permasalahan pendidikan dasar di Indonesia 3. Mahasiswa mampu memberikan alternatif solusi atas permasalahan pendidikan dasar di Indonesia	1. Keaktifan dalam presentasi setiap pertemuan.	1 Bentuk Pembelajaran: Presentasi kelompok 2 Metode Pembelajaran: Case study mengenai pendidikan dasar di Indonesia 3 Penugasan Mahasiswa: Mahasiswa menganalisis studi kasus sekolah dasar melalui artikel internasional bereputasi Langkah case study: 1. Pemilihan Kasus: Mahasiswa diberi studi kasus mengenai problematika pendidikan dasar 2. Analisis Data: Mahasiswa menganalisis hasil studi kasus pada artikel di jurnal internasional bereputasi 3. Diskusi Kelompok: Mahasiswa berdiskusi dalam kelompok mengenai problematik sekolah tersebut. 4. Presentasi: Kelompok menyajikan temuannya dan memberikan rekomendasi perbaikan.			7%
----	--	--	---	---	--	--	----

12	Mahasiswa mampu mengeksplorasi problematika pendidikan di sekolah dasar dalam konteks lokal maupun nasional terkait transisi PAUD ke sekolah dasar	1. Mahasiswa mampu mendeskripsikan problematika pendidikan dasar di Indonesia 2. Mahasiswa mampu menganalisis permasalahan pendidikan dasar di Indonesia 3. Mahasiswa mampu memberikan alternatif solusi atas permasalahan pendidikan dasar di Indonesia	1. Keaktifan dalam presentasi setiap pertemuan.	1 Bentuk Pembelajaran: Presentasi kelompok 2 Metode Pembelajaran: Case study mengenai pendidikan dasar di Indonesia 3 Penugasan Mahasiswa: Mahasiswa menganalisis studi kasus sekolah dasar melalui artikel internasional bereputasi Langkah case study: 1. Pemilihan Kasus: Mahasiswa diberi studi kasus mengenai problematika pendidikan dasar 2. Analisis Data: Mahasiswa menganalisis hasil studi kasus pada artikel di jurnal internasional bereputasi 3. Diskusi Kelompok: Mahasiswa berdiskusi dalam kelompok mengenai problematik sekolah tersebut. 4. Presentasi: Kelompok menyajikan temuannya dan memberikan rekomendasi perbaikan.			7%
----	--	--	---	---	--	--	----

13	Mahasiswa mampu mengeksplorasi problematika pendidikan di sekolah dasar dalam konteks lokal maupun nasional terkait Kurikulum Cinta dan pendidikan karakter di sekolah dasar	1. Mahasiswa mampu mendeskripsikan problematika pendidikan dasar di Indonesia 2. Mahasiswa mampu menganalisis permasalahan pendidikan dasar di Indonesia 3. Mahasiswa mampu memberikan alternatif solusi atas permasalahan pendidikan dasar di Indonesia	1. Keaktifan dalam presentasi setiap pertemuan.	1 Bentuk Pembelajaran: Presentasi kelompok 2 Metode Pembelajaran: Case study mengenai pendidikan dasar di Indonesia 3 Penugasan Mahasiswa: Mahasiswa menganalisis studi kasus sekolah dasar melalui artikel internasional bereputasi Langkah case study: 1. Pemilihan Kasus: Mahasiswa diberi studi kasus mengenai problematika pendidikan dasar 2. Analisis Data: Mahasiswa menganalisis hasil studi kasus pada artikel di jurnal internasional bereputasi 3. Diskusi Kelompok: Mahasiswa berdiskusi dalam kelompok mengenai problematik sekolah tersebut. 4. Presentasi: Kelompok menyajikan temuannya dan memberikan rekomendasi perbaikan.			3%
----	--	--	---	---	--	--	----

14	Mahasiswa mampu mengeksplorasi problematika pendidikan di sekolah dasar dalam konteks lokal maupun nasional terkait pendidikan anti-korupsi di sekolah dasar	1. Mahasiswa dapat menyusun bab buku yang menyajikan informasi yang akurat, relevan, dan mendalam sesuai dengan topik yang dipilih, serta mampu mengintegrasikan teori dan praktik dengan baik. 2. Mahasiswa dapat mempresentasikan draf bab buku dengan jelas dan terstruktur, serta mampu merespons umpan balik dari rekan-rekan dan dosen untuk memperbaiki dan menyempurnakan bab buku yang dirancang.	1. Keaktifan dalam presentasi setiap pertemuan.	Metode Pembelajaran: Diskusi dan kolaborasi untuk merancang bab buku. Penugasan Mahasiswa: Mahasiswa bekerja dalam kelompok untuk merancang dan menyusun bab buku yang sesuai dengan topik presentasi yang telah dibahas. Langkah-langkah Perkuliahan: Pemilihan Topik: Mahasiswa memilih topik dari presentasi yang akan dijadikan bab buku. Pengumpulan Data: Mahasiswa mengumpulkan informasi dan referensi terkait topik yang dipilih. Diskusi Kelompok: Kelompok berdiskusi tentang struktur, isi, dan pendekatan penulisan yang akan digunakan dalam bab buku. Penulisan Draft: Mahasiswa menyusun draf bab buku berdasarkan hasil diskusi dan penelitian. Presentasi Draft: Setiap kelompok mempresentasikan draf bab buku mereka dan mendapatkan umpan balik dari rekan-rekan dan dosen. Revisi dan Penyempurnaan: Mahasiswa merevisi draf berdasarkan umpan balik dan menyusun versi final bab buku.		3%
----	--	---	---	---	--	----

15	Mahasiswa mampu mengeksplorasi problematika pendidikan di sekolah dasar dalam konteks lokal maupun nasional terkait pendidikan inklusif bagi anak disleksia dan autisme di sekolah dasar	1. Mahasiswa dapat menyusun bab buku yang menyajikan informasi yang akurat, relevan, dan mendalam sesuai dengan topik yang dipilih, serta mampu mengintegrasikan teori dan praktik dengan baik. 2. Mahasiswa dapat mempresentasikan draf bab buku dengan jelas dan terstruktur, serta mampu merespons umpan balik dari rekan-rekan dan dosen untuk memperbaiki dan menyempurnakan bab buku yang dirancang.	1. Keaktifan dalam presentasi setiap pertemuan.	Metode Pembelajaran: Diskusi dan kolaborasi untuk merancang bab buku. Penugasan Mahasiswa: Mahasiswa bekerja dalam kelompok untuk merancang dan menyusun bab buku yang sesuai dengan topik presentasi yang telah dibahas. Langkah-langkah Perkuliahan: Pemilihan Topik: Mahasiswa memilih topik dari presentasi yang akan dijadikan bab buku. Pengumpulan Data: Mahasiswa mengumpulkan informasi dan referensi terkait topik yang dipilih. Diskusi Kelompok: Kelompok berdiskusi tentang struktur, isi, dan pendekatan penulisan yang akan digunakan dalam bab buku. Penulisan Draft: Mahasiswa menyusun draf bab buku berdasarkan hasil diskusi dan penelitian. Presentasi Draft: Setiap kelompok mempresentasikan draf bab buku mereka dan mendapatkan umpan balik dari rekan-rekan dan dosen. Revisi dan Penyempurnaan: Mahasiswa merevisi draf berdasarkan umpan balik dan menyusun versi final bab buku.			3%
16	Ujian Akhir Semester	1. Kualitas Isi 2. Kualitas Bahasa	10	Book Chapter yang Ber-ISBN			8%

SDGS (Sustainable Development Goals)



Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.